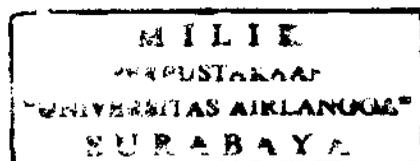


ADLN-Perpustakaan Universitas Airlangga

**PERBEDAAN KECENDERUNGAN PERILAKU COPING ANTARA  
INDIVIDU YANG MEMILIKI TINGKAT SELF-ESTEEM TINGGI  
DAN INDIVIDU YANG MEMILIKI TINGKAT SELF-ESTEEM RENDAH  
PADA MAHASISWA FAKULTAS HUKUM ANGKATAN 1993/1994  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**S K R I P S I**



KKS

KK

Psi. 1/94

Win

P



**OLEH :**

**RETNO WINARNI**

**078811755**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
SEMESTER GENAP 1993/1994**

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

**PERBEDAAN KECENDERUNGAN PERILAKU COPING ANTARA  
INDIVIDU YANG MEMILIKI TINGKAT SELF-ESTEEM TINGGI  
DAN INDIVIDU YANG MEMILIKI TINGKAT SELF-ESTEEM RENDAH  
PADA MAHASISWA FAKULTAS HUKUM ANGGKATAN 1993/1994  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**S K R I P S I**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh  
gelar Sarjana Psikologi  
pada Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya

**OLEH :**

**RETNO WINARNI**

**078811755**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
SEMESTER GENAP 1993/1994**

**Menyetujui**  
**Pembimbing Skripsi**  
**Surabaya, 2 Juli 1984**



**Dra. PRIHASTUTI , SU.**

---

**NIP. 130937975**

SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DIHADAPAN  
KOMISI PENGUJI  
PADA TANGGAL 11 JULI 1984

KOMISI PENGUJI

KETUA



Dra. SITI SULASMI , MSc.

NIP. 130787690

ANGGOTA



Dra. PRIHASTUTI , SU.

NIP. 130937975

ANGGOTA



Drs. SURYANTO

NIP. 131999640

## ABSTRAKSI

Meninggalkan bangku SMA dan masuk dalam lingkungan Perguruan Tinggi dialami oleh mahasiswa baru sebagai sesuatu yang menegangkan, mencemaskan dan mendorong timbulnya stress karena hal tersebut menuntut perubahan pola kehidupan pada individu yang bersangkutan. Meskipun kehidupan sehari-hari di perguruan tinggi lebih bebas dibandingkan dengan lingkungan sebelumnya, akan tetapi mereka menghadapi persoalan dan masalah-masalah yang lebih sulit dan tingkat kompetisi yang lebih besar, baik dalam bidang akademik maupun sosial. Kecemasan, stress yang timbul sebagai akibat perubahan pola kehidupan ini mendorong timbulnya perilaku *coping* pada individu. Dimilikinya *individual differences* pada masing-masing individu menyebabkan setiap individu akan memperlihatkan kecenderungan yang berbeda dalam menggunakan perilaku *coping* ini.

Sesuai dengan hal tersebut diatas, maka ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kecenderungan perilaku *coping* antara individu yang memiliki tingkat *self-esteem* tinggi dan individu yang memiliki tingkat *self-esteem* rendah. Variabel X dalam penelitian ini adalah *self-esteem*, sedangkan variabel Y adalah perilaku *coping*.

Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Hukum Unair angkatan 1993/1994 sebanyak 200 orang, dan diambil 155 orang sebagai sampel penelitian dengan tehnik *Simple Random Sampling*, dan setelah dilakukan pengelompokan ada 76 subyek dengan perincian 40 subyek masuk dalam kelompok *self-esteem* rendah dan 36 subyek masuk dalam kelompok *self-esteem* tinggi. Pengumpulan data variabel X dan Y dilakukan melalui kuesioner.

Pengukuran validitas untuk kedua variabel dilakukan dengan menggunakan pendekatan *internal consistency* dan pengukuran reliabilitasnya digunakan tehnik Hoyt. Untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan tehnik t-student, mengingat hanya ada 2 variabel yang diteliti. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPS, diketahui bahwa dari 74 item pada kuesioner *self-esteem*, terdapat 7 item yang dinyatakan gugur, sedang pada

kuesioner perilaku *coping*, dari 60 item yang di sediakan ada 2 item yang gugur, pada taraf signifikansi 5%. Koefisien reliabilitas untuk kuesioner *self-esteem* diperoleh harga sebesar 0.954 dan untuk kuesioner pola perilaku *coping* koefisien reliabilitasnya sebesar 0,969. Dari uji t-student, diperoleh harga p sebesar 0,000. Dan setelah harga p yang diperoleh ini dibandingkan dengan KUHP Alternatif, ditemukan bahwa  $p = 0,000$  yang diperoleh lebih kecil dari 0,01. Ini dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan antara individu dengan tingkat *self-esteem* tinggi dan individu dengan tingkat *self-esteem* rendah dalam perilaku *coping*.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini bahwa ada perbedaan kecenderungan perilaku *coping* antara individu yang memiliki tingkat *self-esteem* tinggi dan individu yang memiliki tingkat *self-esteem* rendah, dimana individu dengan tingkat *self-esteem* tinggi memiliki kecenderungan untuk menggunakan perilaku *active coping* dibandingkan dengan individu yang memiliki tingkat *self-esteem* rendah.